



Produk Teh Indonesia Diincar Slovakia

Jakarta, 24 April 2015 - Target ekspor tiga kali lipat kini menjadi magnet baru bagi perwakilan Kementerian Perdagangan di luar negeri. *Indonesian Trade Promotion Center (ITPC)* Budapest di Hongaria bekerja sama dengan Kedutaan Besar RI di Slovakia makin intensif melakukan promosi produk-produk Indonesia.

"Kami optimis bisa mendorong ekspor ke Slovakia, terutama untuk produk kopi, teh, dan kakao," tegas Kepala ITPC Budapest Hikmat Rijadi.

Tak heran, Hikmat membawa tiga perusahaan besar yang bergerak di bidang produk teh, kopi, dan kakao, yakni PT. Pagilaran Indonesia, PT. AIM Food Indonesia, dan PT. Sosro Indonesia. *"Perusahaan ternama di Indonesia kami ajak berpartisipasi pada pameran The 18th International Tea and Bonsai yang digelar pada 16-19 April 2015 di Nitra Slovakia dan menghasilkan potensi transaksi sebesar USD 20.000,"* tegas Hikmat.

Capaian transaksi ini diharapkan makin meroketkan ekspor teh, kopi, dan kakao ke negeri Slovakia pada 2015 sebesar USD 150 ribu atau naik sebesar 30%, dari capaian sebelumnya pada 2014 sebesar USD 116,2 ribu. *"Kami optimistis karena nilai ekspor kita untuk produk teh, kopi, dan kakao ke Slovakia pada 2013 hanya sebesar USD 34.948, dan meningkat tajam sebesar 252,07% pada 2014 sebesar USD 116,2 ribu,"* lanjut Hikmat.



The International Tea and Bonsai Expo merupakan kegiatan pameran tahunan *nonstop international cultural and art show* yang secara rutin diselenggarakan sejak 18 tahun lalu di Agro Kompleks Nitra. Kompleks ini merupakan areal pameran terbesar di Slovakia. Pameran ini diikuti 11 negara diantaranya Indonesia, Vietnam, Thailand, Jepang, Puerto Rico, Italia, Polandia, Austria, Hongaria, Republik Ceko, dan Slovakia.

Para pengunjung Paviliun Indonesia antusias mencicipi produk teh melati dan teh hitam. Sekitar 1.000 gelas ludes diserbu pengunjung. *"Kami gembira, produk teh Indonesia sangat diminati masyarakat Slovakia yang dikenal sebagai salah satu penikmat teh dan kopi,"* ujar Hikmat.



Beberapa pengunjung bahkan beberapa kali mengunjungi Paviliun Indonesia untuk menikmati produk teh dan bertanya bagaimana cara mendapatkan produk teh dan kopi Indonesia di Slovakia.

Untuk menarik pengunjung, KBRI Slovakia menampilkan tarian Poco-Poco yang banyak menuai pujian dari para pengunjung. Bahkan banyak dari pengunjung yang turut serta menari PocoPoco. *"Strategi ini terbukti efektif menarik pembeli, bahkan mereka penasaran ingin berkunjung ke Indonesia,"* tuturnya.

Sejumlah pengusaha local diperkirakan akan terus melakukan transaksi pembelian produk teh dan kopi. *"Teh dan kopi merupakan salah satu produk unggulan Indonesia di wilayah Eropa Tengah dan Timur dan diharapkan nilai ekspornya terus akan tumbuh pada tahun-tahun mendatang,"* imbuh Hikmat.

--selesai--

*Sumber: Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) Budapest
Disunting oleh Pusat Hubungan Masyarakat Kementerian Perdagangan*